

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 2 Mlati

SMP Negeri 2 Mlati Yogyakarta beralamat di Jalan Perkutut Sinduadi Mlati Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 2 Mlati Sleman yang berada di Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, didirikan tanggal 1 April 1979 di atas tanah kas desa dari Kelurahan Sinduadi seluas 4000 m² dengan sttus hak milik. Pada awalnya, SMP Negeri 2 Mlati bernama SMPN Sinduadi. SMPN Sinduadi merupakan integrasi dari Sekolah Teknik (ST) Negeri Lempuyangan, tetapi berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 030/U/1979 tertanggal 17 Februari 1979 tentang pembubaran ST, maka akhirnya ST tersebut diintegrasikan menjadi SLTP 60 Negeri Sinduadi. Berdasarkan SK Kanwil DIY No. 052/II3/LK/Kpts./1999, SMPN Sinduadi berubah menjadi SLTP 2 Mlati yang kemudian pada tahun 2001 berubah lagi menjadi SMPN 2 Mlati sampai sekarang. SMPN 2 Mlati ini dikepalai oleh Bapak Nursidi Winarta, S.Pd.

SMP N 2 Mlati juga mempunyai gedung dan fasilitas yang baik terutama pada UKS. UKS di SMP N 2 Mlati terdapat dua ruangan yaitu untuk dikhususkan siswa dan dikhususkan siswi dan masing-masing berukuran 7mx3m dengan kondisi baik. Tersedia obat untuk di UKS seperti obat paracetamol, betadin, kassa, dan perban. Program UKS dalam proses peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja SMP N 2 Mlati telah bekerjasama dengan pihak Puskesmas Mlati setempat. Program yang dilakukan oleh pihak pukesmas pemberian penyuluhan diantaranya mengenai Napza, Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS) yang dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru. Kesehatan reproduksi seperti kebersihan alat kelamin belum ada penyuluhan maupun pembelajarannya dari guru maupun puskesmas.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Hasil penelitian terhadap karakteristik remaja putri kelas VII dan VIII di SMP N 2 Mlati tahun 2018 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Menstruasi Dan Pernah Mendapatkan Informasi Tentang Kebersihan Alat Kelamin

| Karakteristik | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------------------|----------|-----------|----------------|
| Umur | 12 Tahun | 12 | 27,3 |
| | 13 Tahun | 21 | 47,7 |
| | 14 Tahun | 11 | 25,0 |
| Menstruasi | Ya | 41 | 93,2 |
| | Tidak | 3 | 6,8 |
| Pernah Mendapatkan Informasi | Ya | 38 | 86,4 |
| | Tidak | 6 | 13,6 |
| Total | | 44 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (2018)

Diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah remaja putri berumur 13 tahun sebanyak 21 responden (47,7%), sebagian besar remaja putri dengan sudah menstruasi yaitu sebanyak 41 responden (93,2%), dan sebagian besar remaja putri pernah mendapatkan sumber informasi sebanyak 38 responden (86,4%).

3. Analisis Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 44 responden maka di dapat hasil yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan responden

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Siswi Kelas VII Dan VIII Di SMP N 2 Mlati Tahun 2018

| Gambaran Pengetahuan | Tingkat | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|---------|-----------|----------------|
| Baik | | 16 | 36,4% |
| Cukup | | 28 | 63,6% |
| Kurang | | 0 | 0% |
| Total | | 44 | 100% |

Sumber: Data Primer (2018)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 44 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 responden (36,4%) dan pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (63,6%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan

| Umur | Tingkat Pengetahuan | | | | | | Total | % |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|--------|-----|-------|--------|
| | Baik | % | Cukup | % | Kurang | % | | |
| 12 tahun | 7 | 15.9% | 5 | 11.4% | 0 | 0 % | 12 | 27.3% |
| 13 tahun | 8 | 18.2% | 13 | 29.5% | 0 | 0 % | 21 | 47.7% |
| 14 tahun | 1 | 2.3% | 10 | 22.7% | 0 | 0 % | 11 | 25.0% |
| Total | 16 | 36.4% | 28 | 63.6% | 0 | 0 % | 44 | 100.0% |

Sumber: Data Primer (2018)

Diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah remaja putri berumur 13 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan yaitu kategori cukup sebanyak 13 responden (29.5%), dan sebagian kecil remaja putri berumur 14 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan yaitu kategori baik sebanyak 1 responden (2.3%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan

| Pernah Mendapatkan Informasi | Tingkat pengetahuan | | | | Total | % |
|------------------------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | Baik | % | Cukup | % | | |
| Ya | 15 | 34.1% | 23 | 52.3% | 38 | 86.4% |
| Tidak | 1 | 2.3% | 5 | 11.4% | 6 | 13.6% |
| Total | 16 | 36.4% | 28 | 63.6% | 44 | 100.0% |

Sumber: Data Primer (2018)

Diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah remaja putri yang pernah mendapatkan informasi dan memiliki tingkat pengetahuan yaitu kategori cukup sebanyak 23 responden (52.3%), dan sebagian kecil remaja putri yang pernah mendapatkan informasi dan memiliki tingkat pengetahuan yaitu kategori baik sebanyak 1 responden (2.3%).

B. PEMBAHASAN

1. Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri kelas VII dan VIII tentang kebersihan alat kelamin

Hasil penelitian bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang kebersihan alat kelamin yaitu sebanyak 28 responden (63,6%) dari 44 responden.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan khususnya pengelihatian dan pendengaran terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2011). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hasil pengetahuan remaja putri tentang kebersihan alat kelamin, sebagian besar responden masuk kategori cukup. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya informasi tentang kebersihan alat kelamin pada siswi kelas VII dan VIII di SMP N 2 Mlati hanya sekedar tahu saja.

Pengetahuan dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh. Budiman dan Riyanto (2013) mengemukakan informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi berbagai bentuk media massa televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Menurut Duniabaca (2011), informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Pengetahuan remaja putri yang cukup tentang kebersihan alat kelamin karena dipengaruhi juga oleh faktor umur responden. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoatmodjo (2012) yaitu salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan adalah umur. Semakin bertambahnya umur akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki dan bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut. Jika seseorang memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik.

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), umur berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karena semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan melakukan suatu pekerjaan. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin bertambah berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Pada masa remaja keinginan mengetahui segalanya ada pada masa remaja, keinginan mencari apa itu yg cocok untuk dirinya. mencari sesuatu yang membuat dia nyaman untuk dijadikan identitasnya untuk ke masa yg akan datang.

Dari penelitian ini didapat bahwa UKS hanya melayani siswi yang sakit saja tidak ada untuk sosialisasi atau penyuluhan tentang kebersihan alat kelamin. Sedangkan sosialisasi ataupun penyuluhan tentang kebersihan alat kelamin dari pihak luar sekolah seperti dinas kesehatan dan puskesmas belum pernah dilakukan. Untuk itu peneliti mengharapkan remaja harus mempunyai pengetahuan tentang kebersihan alat kelamin, serta diharapkan remaja dapat mengerti dan memahami tentang kebersihan alat kelamin untuk merubah gaya hidup sehat dalam merawat organ reproduksi guna untuk mencegah infeksi lebih lanjut dan meningkatkan kesuburan pada wanita.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Aris dan Amalia pada bulan Mei 2014 di MAN Kandangan Kabupaten Kediri, sebanyak 40 responden diketahui responden memiliki pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi dengan kriteria cukup yaitu 29 responden (72%), kriteria baik yaitu 9 responden (23%), dan kriteria kurang yaitu 2 responden (5%). Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pendidikan, umur, informasi, pengalaman dan lingkungan.

Penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Nikmaturohmah di MTS Masliahyah, sebanyak 18 responden diketahui responden memiliki pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kriteria kurang yaitu 11 responden (61%), kriteria baik yaitu 1 responden (6%), dan kriteria cukup yaitu 6 responden (33%). Hal ini dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapat hanya dari pengalaman serta orang sekitar dan hanya sekedar tahu.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Kesulitan penelitian

- a. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami kesulitan mengenai waktu karena penelitian yang dilakukan pada jam pelajaran dan jam istirahat.

2. Kelemahan penelitian

- a. Penelitian melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 44 orang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.